

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan *current ratio* (X_1), *firm size* (X_2), dan *sales growth* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (Y) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,479 atau 47,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni *current ratio*, *firm size*, dan *sales growth* mempengaruhi variabel dependen yaitu *debt to equity ratio* sebesar 47,9% sedangkan sisanya 52,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.
2. Secara Parsial variabel *current ratio* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Variabel *Firm size* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio* perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Sedangkan variabel *Sales growth* (X_3) tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini untuk dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel seperti pajak, dividen, keputusan investasi dan biaya modal. Selain itu, variabel makro seperti suku bunga juga bisa digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan struktur modal dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian serta mencari jenis perusahaan lain untuk diteliti, seperti perusahaan transportasi, konsumsi dan lain sebagainya.
2. Bagi perusahaan telekomunikasi terus memperhatikan utang lancar agar tidak mengalami kenaikan dan meningkatkan aktiva lancar perusahaan agar dapat menjamin kewajiban lancar serta perusahaan lebih mampu meningkatkan dan memanfaatkan modal kerja, aset tetap dan total aset secara maksimal.